RINGKASAN

KEJADIAN INTERAKSI OBAT PADA RESEP POLIFARMASI ANTIHIPERTENSI DI APOTEK "X" SURABAYA

Raissa Atholah Manda

Hipertensi adalah suatu keadaan dimana terjadi peningkatan tekanan darah secara abnormal dan terus menerus pada beberapa kali pemeriksaan tekanan darah yang disebabkan satu atau beberapa faktor risiko yang tidak berjalan sebagaimana mestinya dalam mempertahankan tekanan darah secara normal. Berdasarkan hasil Riskesdas 2018, prevalensi penduduk dengan tekanan darah tinggi di Provinsi Jawa Timur sebesar 36,3%. Pevalensi semakin meningkat seiring dengan pertambahan umur. Apotek merupakan salah satu pusat sarana pelayanan kesehatan yang didalamnya dilakukan kegiatan pelayanan kesehatan dan pelayanan kefarmasian yang meliputi pelayanan resep. Banyaknya resep yang masuk ke apotek dengan penyakit hipertensi dengan berbagai macam penyakit komplikasi lainnya, hal ini menyebabkan pasien mendapatkan pengobatan lebih dari satu obat (polifarmasi) yang dapat menyebabkan terjadinya interaksi obat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kejadian interaksi obat pada resep polifarmasi antihipertensi di apotek "X" didaerah Raya Menur Surabaya. Sedangkan secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keparahan interaksi obat (*minor, monitor closely, serious*) dan mengetahui interaksi berdasarkan mekanisme interaksinya (farmakokinetik dan farmakodinamik). Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif observasional yang dilakukan dengan menganalisa resep polifarmasi yang didalamnya mengandung obat antihipertensi yang dalam satu resep tertulis minimum 2 macam obat. Resep yang digunakan yakni pada periode Januari 2020 – Desember 2021. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik total sampling, resep yang memenuhi kriteria penelitian dianalisis menggunakan aplikasi *Medscape (Drug Interaction Checker)*. Jumlah resep yang dianalisis pada penelitian ini yaitu sebanyak 128 lembar resep, namun jumlah resep yang berpotensi terjadinya interaksi obat yaitu sebanyak 54 (42,2%) lembar resep. Dari total 54 resep yang dianalisis ditemukan total 100 kejadian potensi interaksi obat. Interaksi obat berdasarkan mekanismenya paling banyak terjadi pada interaksi farmakodinamik sebanyak 80 kejadian, sedangkan untuk interaksi farmakokinetik sebanyak 20 kejadian. Interaksi obat berdasarkan tingkat keparahan paling banyak terjadi pada tingkat keparahan *monitor closely* sebanyak 50 kejadian, sedangkan untuk tingkat keparahan interaksi *mino*r sebanyak 36 kejadian dan keparahan interaksi *serious* sebanyak 14 kejadian. Dalam proses analisis pada penelitian ini ada beberapa obat yang tidak terdaftar dalam *Medscape* sehingga disarankan dapat menggunakan sumber informasi lain seperti *Drugs.com*